

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN KODE ETIK KEDOKTERAN
TERHADAP SIKAP DOKTER DALAM UPAYA MENGURANGI RISIKO
KELALAIAN MEDIK PADA ANGGOT IDI JAKARTA SELATAN TAHUN
2021**

ARTY GRIYANING RAHAYU

ABSTRAK

Dokter selayaknya berpedoman pada Kode Etik Kedokteran Indonesia atau KODEKI dalam praktik sehari-hari, namun kenyataannya Kasus kelalaian medik atau malpraktik sejak tahun 2006-2012 tercatat sebanyak 182 kasus yang terbukti dilakukan dokter di seluruh Indonesia, dari 182 kasus tersebut, 60 kasus diantaranya dilakukan dokter umum, 49 kasus dilakukan dokter bedah, 33 kasus dilakukan dokter kandungan, dan 16 kasus dilakukan dokter spesialis anak. Oleh karena itu penelitian mengenai hubungan tingkat pengetahuan tentang kode etik kedokteran perlu dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan terhadap sikap dokter dalam mengurangi risiko kelalaian medik. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analitik observasional dengan desain penelitian potong lintang/*cross sectional*. Penelitian berlangsung di rumah IDI Jakarta Selatan pada tanggal 14-15 Juli tahun 2021. Hasil uji statistic yang dilakukan menggunakan aplikasi ststistik dengan uji alternatif Chi-Square yaitu *Fisher exact test* didapatkan hasil nilai $P > 0.05$ yaitu 0.339 yang berarti tidak terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan tentang kode etik kedokteran terhadap sikap dokter dalam upaya mengurangi risiko kelalaian medik pada anggota IDI tahun 2021. Hasil penelitian oleh Yasikur (2018) menunjukkan hasil yang seruapa bahwa tidak terdaapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan kode etik kedokteran terhadap sikap dokter meningkatkan pengawasan obat-obatan.

Kata Kunci: *Malpraktik Medis, Kelalaian, Pengetahuan*

**THE RELATION BETWEEN THE LEVEL OF KNOWLEDGE OF
MEDICAL ETHICS TO THE ATTITUDE OF DOCTORS IN AN EFFORT
TO DECREASE THE RISK OF MEDICAL NEGLIGENCE AMONG
MEMBERS OF INDONESIAN MEDICAL ASSOCIATION IN SOUTH
JAKARTA 2021**

ARTY GRIYANING RAHAYU

ABSTRACT

In day by day practice a specialist should be directed by a clinical laws, yet unfortunately there are many instances of a clinical misbehavior in Indonesia demonstrate by information gathered from 2006-2012 for around 182 cases clinical negligence done by 60 cases from general practioner, 49 cases by broad specialist, and 33 cases by obstetrics and gynecology specialists. It is must be study why it could occur, thus, the examination about a connection between's information on morals and medicolegal and a disposition of the specialist for minimalized a danger of clinical misbehavior. So this investigation technique is observational insightful cross sectional examination plan. This investigation held from 14-15 July 2021, and the outcome show the factual worth structure elective chi-square test shows the P esteem > 0.05 is 0.339 that implies there is no huge relationship among's information and the disposition of specialist for minimalized a clinical negligence in southest Jakarta IDI. This outcome have an equivalent outcome with Yasikur(2018) that shows there is no connection between's information on ethic and medicolegal with disposition of specialist in minimalized clinical negligence.

Keywords: *Medical malpractice, negligence, knowledge*